

**LAPORAN
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN II
SMK MUHAMMADIYAH KOTA PEKALONGAN**



Disusun oleh:

Nama : Citra Satria P

NIM : 5201409056

Prodi : Pendidikan Teknik Mesin, S1

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Suwadi

NIP. 19480816 197501 1 003

Drs. Indrato, M.Si.

NBM. 874 828

Disahkan oleh:

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) yang mulai tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012 di SMK Muhammadiyah Pekalongan dengan lancar.

Penyusunan laporan PPL ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi tugas dari mata kuliah PPL. Penyusunan laporan ini tidak dapat selesai tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, ucapan terima kasih yang tulus penyusun sampaikan kepada:

1. Drs. Masugino M.Pd., selaku Kepala Pusat PPL UNNES.
2. Drs. Suwadi, selaku Koordinator Dosen Pembimbing
3. Drs. Burhan Rubai W., selaku Dosen Pembimbing.
4. Drs. Indrato, M.Si, selaku Kepala Sekolah SMKNegeri 2 Salatiga
5. Dra. Intan Maeri, selaku Koordinator Guru Pamong.
6. Omar Khayam EA. S.Pd, selaku Guru Pamong
7. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMK Muhammadiyah pekalongan,
8. Siswa – siswi SMK Muhammadiyah pekalongan,
9. Teman – teman PPL seperjuangan, yang telah membantu penulis selama PPL hingga terselesainya laporan ini.

Harapan saya, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dan dapat diterima sebagai persyaratan dalam penyelesaian program PPL tahun 2012.

Akhirnya, semoga Allah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan partisipasinya dalam pelaksanaan PPL di SMK Muhammadiyah pekalongan.

Pekalongan, Oktober 2012
Penyusun

Citra Satria P

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar PPL.....	5
C. Prinsip PPL	7
D. Program PPL	8
BAB III PEMBAHASAN	
A. Waktu	9
B.Tempat.....	9
C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan.....	9
D. Materi Kegiatan	10
E. Proses Pembimbingan	11
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat KegiatanPPL	12
G Kegiatan	13
REFLEKSI DIRI	14
LAMPIRAN	16
RPP.....	17
SILABUS	23

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan dan diikuti oleh semua mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Karena mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan integral dari kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum universitas Negeri Semarang. Universitas Negeri Semarang sendiri merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menghasilkan lulusan-lulusan sarjana pendidikan di berbagai bidang ilmu. Sarjana kependidikan itu sendiri merupakan calon tenaga pendidik yang di harapkan mampu menguasai bidangnya dengan baik. Oleh karena itu, praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang, yang bertujuan agar kelak lulusan mahasiswanya dapat bekerja secara produktif dan profesional, serta berusaha meningkatkan mutu pendidikan, antara lain dengan menjalankan kerja sama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan.

Sebagai calon guru, mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil program kependidikan diharapkan mampu menguasai materi kependidikan, baik teori maupun praktik sebagai bekal untuk menjadi seorang guru yang dapat diandalkan. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut maka pihak Universitas Negeri Semarang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa. Hal tersebut dilaksanakan dengan cara menerjunkan langsung mahasiswa ke sekolah-sekolah untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan menjadi pengajar/seorang guru. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 oktober 2012 dengan peserta seluruh mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang telah menempuh

110 SKS dan telah lulus pembekalan, serta telah lulus mata kuliah SBM atau Daspro dan mendapatkan persetujuan dari ketua Jurusan dan Dosen Wali.

B. Tujuan Praktik Pengalam lapangan

Praktik Pengalaman lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon pendidik yang profesional yang dapat bersaing dalam dunia pendidikan sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk mengenalkan kondisi dan situasi sekolah agar mahasiswa praktikan terbiasa dan dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah sehingga kelak akan menjadi tenaga pengajar/pendidik yang profesional, memiliki pengalaman, pengetahuan yang luas dan keterampilan cukup.

C. Manfaat praktik Pengalaman Lapangan

Manfaat Pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan sangat berarti bagi semua pihak dan seluruh komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di sekolah.
- b. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan sebagai bekal masa depannya.
- c. Mengetahui dan memahami secara langsung proses kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada dalam sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Sekolah memperoleh masukan dan saran yang dapat membangun sekolah ke arah yang lebih baik.
- b. Sekolah terbantu dengan adanya mahasiswa praktikan

3. Manfaat bagi perguruan tinggi

- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan serta kerja sama dengan sekolah yang terkait.
- b. Mendapatkan masukan/saran tentang perkembangan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan di lapangan.
- c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

BAB II

TINJAUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa program pendidikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan ilmu dan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi ; praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 SKS, tanpa nilai E, lulus mata kuliah MKDK, SBM 1 dan 2 atau daspro 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan dosen Wali.

Mata kuliah Praktik Pengalaman lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil studi pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat

menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Praktik Pengalaman lapangan

Dasar konseptuan yang diantaranya adalah:

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah
2. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
6. Tenaga kependidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
7. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Dasar dari Pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301)

2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859)
4. Peraturan Pemerintah RI no. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496)
5. Keputusan Presiden
 - a. Nomor 271 tahun 1965 tentang pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
 - a. Nomor 0114/V/1991 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan jabatan dan Kenaikan Pangkat.
 - b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.

8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan pendidikan di universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program studi di Lingkungan fakultas serta Program studi pada Program pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Univeristas Negeri Semarang.
 - d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Prinsip-prinsip Praktik pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL tidak boleh dilepas begitu saja dan tidak diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah atau tempat latihan. UNNES, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota, dan pihak-pihak terkait lainnya memiliki tanggung jawab secara proposional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap keberhasilan mahasiswa praktikan.

6. PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*. PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya PBM/latihan.
7. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.

D. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan oleh praktikan PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa sesuai minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pembelajaran. Media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) II dilaksanakan tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 oktober 2012.

B. Tempat Kegiatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Pekalongan.

C. Tahapan Kegiatan

1. Observasi Proses Belajar Mengajar di Kelas

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II ini, kegiatan awal yang dilakukan adalah mengadakan observasi belajar mengajar di kelas X dan XII. Praktikan mengadakan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan observasi ini dilakukan agar nantinya praktikan dapat mengelola kelas dengan baik serta menguasai seluruh materi yang akan diajarkan kepada seluruh peserta didik.

Selain mengadakan pengamatan secara langsung saat guru pamong mengajar, praktikan juga diharapkan dapat membuat rencana pengajaran beserta perangkatnya. Perangkat pembelajaran yang harus disediakan antara lain Program Tahunan, Program Semester, Pemetaan, Silabus pembelajaran, dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran.

Tujuan dari pembuatan perangkat tersebut, yaitu agar mahasiswa praktikan mempunyai rancangan atau konsep terhadap materi yang akan disampaikan, bagaimana cara-cara pengajaran yang akan dilaksanakan, dan juga ketepatan penggunaan waktu dalam memberikan pembelajaran karena persiapan yang matang sangat penting bagi mahasiswa praktikan. Yang perlu diperhatikan lagi adalah masalah waktu yang mana ketepatan waktu dalam pemberian materi akan

berpengaruh terhadap sukses tidaknya pembelajaran yang akan dilakukan nantinya.

2. Mengajar dan Tugas Kegiatan Lainnya

Pengajaran dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan mengikuti pengajaran model dari guru pamong. Mahasiswa praktikan mengajar di kelas dengan bimbingan guru pamong. Ketika mahasiswa praktikan masuk kelas dan belajar/berlatih mengajar, guru pamong mengamati dan memberikan evaluasi dan saran-saran bagi mahasiswa praktikan.

Sebelum mengajar, mahasiswa praktikan terlebih dulu diperintahkan oleh guru pamong untuk membuat perangkat salah satu yang harus dipersiapkan secara matang adalah Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembelajaran yang akan dilakukan oleh praktikan harus sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah pratikan buat karena rancangan tersebut merupakan rambu-rambu pengajaran. Sebelum mengajar, rancangan pembelajaran tersebut telah dikonsultasikan terlebih dulu dengan guru pamong sehingga pembelajaran yang akan dilakukan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru pamong. Pelaksanaan proses ini harus dilaksanakan secara sungguh-sungguh.

Selain mengajar, mahasiswa praktikan juga melaksanakan tugas lainnya seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan mengikuti kegiatan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan guru dan siswa di SMK Muhammadiyah Pekalongan. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti antara lain adalah mading dan jurnalistik. Sedangkan kegiatan lain yang diikuti antara lain: Mengikuti upacara setiap hari senin, apl pagi dan jalan santai.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II ini meliputi:

1. Observasi dan orientasi di kelas
2. Membuat satuan acara pembelajaran dan rencana pengajaran
3. Observasi proses belajar mengajar (model pembelajaran)
4. Praktik mengajar secara langsung, terbimbing, dan mandiri.

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan PPL II dilakukan secara kontinyu. Pertama kalinya mahasiswa akan memperoleh bimbingan mengenai masalah keadaan kelas, bagaimana guru dalam mengajar, dan bagaimana karakter yang harus dimiliki oleh mahasiswa praktikan sebagai seorang calon guru untuk mendidik siswanya.

Bimbingan terus berlanjut ke arah yang lebih penting, yaitu bimbingan terhadap mahasiswa praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran yang meliputi Program tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Pemetaan, Silabus Pembelajaran, dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan baik.

Setelah mahasiswa melaksanakan pembuatan perangkat pembelajaran tersebut, mahasiswa diberi waktu untuk berlatih mengajar dengan rekan PPL yang sama jurusannya. Kemudian mahasiswa dicoba untuk dapat mengajar secara mandiri di kelas yang sudah ditentukan. Saat itu, mahasiswa dan guru pamong banyak mengadakan bimbingan baik masalah materi maupun pengelolaan kelas.

Setelah mahasiswa praktikan melalui berbagai kegiatan program Praktik Pengalaman Lapangan, maka pada minggu-minggu terakhir pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa praktikan menyusun laporan pelaksanaan Program Praktik pengalaman Lapangan. Laporan tersebut terdiri dari 4 bab. Bab I Pendahuluan yang berisi tentang pendahuluan, Latar belakang PPL, Tujuan, dan Manfaatnya. Bab II Tinjauan Praktik Pengalaman Lapangan, berisi tentang Kajian serta Landasan Teori dan Prinsip-prinsip PPL. Bab III tentang Pelaksanaan yang berisi Waktu pelaksanaan, Tempat pelaksanaan, Tahapan kegiatan, Materi Kegiatan, Proses Pembimbingan, Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL, dan Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Bab IV Penutup berisi tentang Kesimpulan dan Saran.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL

Banyak hal-hal yang mendukung dan menghambat selama praktikan menjalani Praktik Pengalaman lapangan. Hal-hal yang mendukung dalam praktikan melaksanakan PPL diantaranya sarana dan prasarana sekolah yang tersedia dengan baik dan lengkap, sehingga guru dapat dengan mudah menggunakan semua fasilitas tersebut dalam pembelajaran yang tentunya akan membuat siswa tidak bosan saat menerima pembelajaran. Para peserta didik juga sangat mentaati peraturan yang berlaku sehingga para peserta didik sangat mudah untuk praktikan beri input dalam proses pembelajaran. Dukungan berupa saran dan kritik guru pamong juga membantu praktikan dalam menyediakan materi dan media sehingga akan memudahkan praktikan saat mengajar di depan kelas.

Guru pamong yang juga selaku pembimbing para mahasiswa praktikan secara terus-menerus membimbing praktikan sehingga praktikan mengerti perkembangan dan permasalahan yang mungkin terjadi selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan berlangsung. Selain hal-hal yang mendukung tadi, dalam kegiatan PPL ada juga hal-hal yang menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan antara lain kurangnya pemanfaatan fasilitas yang ada saat akan digunakan yaitu saat guru dan siswa hendak menggunakan ruang laboratorium. Ruang laboratorium bahasa sulit digunakan saat pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, padahal pada waktu pembelajaran aspek mendengarkan, ruang laboratorium sangat perlu digunakan. Hal tersebut karena ruang laboratorium sering digunakan saat pembelajaran Bahasa Inggris dan jatah untuk mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia hampir tidak mendapatkan waktu.

Hal lain yang menghambat praktikan saat mengajar adalah keterbatasan waktu dan jumlah siswa yang banyak. Dapat dicontohkan saat pembelajaran aspek membaca, siswa diharapkan mampu membaca secara mandiri sedangkan penilaian yang harus dilakukan adalah guru melihat kemampuan siswa dalam membaca satu per satu. Praktikan disini menemukan kesulitan dengan banyaknya siswa yang lebih kurang satu kelasnya terdapat 40 siswa. Keterbatasan waktu juga mempengaruhi kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Terkadang waktu yang diperlukan masih kurang tetapi karena harus selesai saat itu juga, guru pun

akhirnya mempercepat. Kurangnya persiapan dan kesiapan diri praktikan juga akan membuat pembelajaran kurang efektif.

G. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen

Guru pamong dan dosen pembimbing sebagai pembimbing mahasiswa praktikan sangat serius dalam membimbing. Guru pamong setiap saat berbincang-bincang dengan praktikan mengenai masalah yang mungkin terjadi saat pembelajaran. Guru pamong juga memberikan banyak saran baik untuk lancarnya pembelajaran yang akan dilakukan dan untuk bekal mengajar praktikan saat mendatang. Guru pamong setiap saat memantau praktikan ketika praktikan mengajar sehingga kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi dapat segera diperbaiki.

Dosen pembimbing dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini juga sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL tersebut. dosen pembimbing memberikan masukan-masukan bagi praktikan baik dalam hal materi maupun kepribadian praktikan. Walaupun dosen pembimbing tidak setiap saat dapat memantau karena beliau juga tetap memenuhi kewajibannya sebagai pengajar di kampus, akan tetapi praktikan dan dosen pembimbing tetap menjalankan komunikasi dengan media elektronik seperti *hand phone* sehingga kegiatan pembimbingan tetap berlangsung.

REFLEKSI DIRI

Nama : Citra Satria P

NIM : 5201409056

Prodi : PTM S1

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kulikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 meliputi kegiatan observasi dan pengamatan sekolah. Kegiatan ini sangat penting karena untuk mengenal kondisi lingkungan sekolah yang akan dijadikan tempat PPL mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu dari mata kuliah yang telah diperolehnya.

Kegiatan PPL 2 meliputi kegiatan mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokulikuler dan atau ekstrakulikuler yang berlaku di sekolah. Kegiatan ini diharapkan agar mahasiswa PPL lebih mengerti dan mendalami dunia pendidikan serta memperoleh pengalaman sebagai bekal dalam mengajar. Selain itu, PPL bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dalam hal ini praktikan membuat refleksi diri yang menyangkut hal-hal sebagai berikut: 1. Kelemahan dan Kekuatan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Pada pelaksanaan PPL II mata pelajaran yang diampu oleh mahasiswa praktikan adalah Teknik Kendaraan Ringan (TKR).

Kekuatan mata pelajaran ini adalah

- Mata Pelajaran ini sangat berguna bagi siswa jurusan Teknik Kendaraan Ringan karena pelajaran ini sangat di butuhkan siswa pada dunia kerja.
- Mata pelajaran Teknik Kendaraan Ringan ini harus diberikan kepada siswa karena mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran produktif yang utama yang berkaitan dengan konstruksi kendaraan.

Kelemahan mata pelajaran Teknik Kendaraan Ringan :

- Sulit untuk disampaikan kepada siswa karena berkaitan dengan teori dan praktek.
 - Metode dan media pembelajaran yang digunakan harus sesuai sehingga materi pembelajarannya dapat dipahami oleh siswa.
 - Membutuhkan pemahaman yang lebih untuk dapat mengetahui maksud dan materi mata pelajaran tersebut.
2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Setelah melakukan pengamatan, sarana dan prasarana di SMK Muhammadiyah Pekalongan sudah memadai. Tersedianya

berbagai macam fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan personal sekolah. Tersedianya laboratorium, bengkel dan berbagai macam ruang ber AC.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing sangat bagus. Mereka memiliki pengalaman dan pengetahuan yang sudah banyak mengenai bidang keahlian teknik kendaraan ringan, di karena kan mereka sudah berpengalaman di bidangnya.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Sistem pembelajaran di SMK Muhammadiyah Pekalongan menggunakan sistem *moving class*. Dengan sistem ini, diharapkan siswa dapat tertarik dan dapat mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran. Siswa tidak hanya duduk dan mengikuti pembelajaran saja, akan tetapi siswa harus mengetahui mata pelajaran dan tempat yang akan digunakan pembelajaran dan lebih aktif mengikutinya. Strategi pembelajaranyang digunakan sudah baik, sehingga siswa dapat tertarik dengan mata pelajaran yang diikutinya.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Bekal yang diberikan dari kampus kepada mahasiswa sudah sama dengan mata pelajaran di SMK. Namun, mahasiswa praktikan harus berusaha memahami lagi karena mata pelajaran yang ditekuni sangat sulit. agar pelajaran yang di ajarkan dapat tersampai kepada siswanya.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melakukan kegiatan PPL II

Dari kegiatan PPL II ini mahasiswa dapat lebih memahami tugas dan tanggung jawab di sekolah. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan ilmu yang sangat berharga menjadi pendidik yang profesional.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran pengembangan untuk SMK Muhammadiyah Pekalongan lebih ditingkatkan lagi ketertiban. Saran pengembangan untuk UNNES khususnya pusat pengembangan PPL agar lebih profesional dalam menyelenggarakan PPL sehingga pemlotingan dapat sesuai dengan minat dan keahlian praktikan

Semarang, 7 Agustus 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

Omar Khayyam EA. S.Pd

NBM. 854194

Citra Satria P

NIM. 5201409056

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

F/751/Wak Kur/26
8 Desember 2011

Identitas.

Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah Pekalongan

Kompetensi Keahlian : Teknik Kendaraan Ringan

Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan

Kelas/Semester : X / 1

Standar Kompetensi : Memelihara Baterai

Kode Kompetensi : OPKR-20-001 B

Kompetensi Dasar : Menguji baterai

Alokasi Waktu : 8 x 45 menit (1 pertemuan)

Indikator :

1. Menguji baterai dan komponen-komponennya tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.
2. Informasi yang benar di-akses dari spesifikasi pabrik dan dipahami.
3. Data yang tepat dilengkapi sesuai hasil pemeliharaan/ servis.
4. Menguji baterai dilaksanakan sesuai dengan pedoman industri yang ditetapkan.
5. Seluruh kegiatan pemeliharaan/servis dilaksanakan berdasarkan SOP (*Standard Operation Procedures*), undang-undang K 3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), peraturan perundang-undangan dan prosedur/ kebijakan perusahaan

I. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengujian baterai.

2. Peserta didik dapat menjelaskan jenis dan fungsi baterai.
3. Peserta didik dapat menyebutkan komponen-komponen utama baterai
4. Peserta didik dapat menjelaskan cara kerja dari baterai.

II. Materi Ajar

1. Cara kerja baterai.
2. Jenis dan fungsi *baterai*
3. Komponen utama baterai
4. Prinsip-prinsip kerja *baterai*

III. Metode Pembelajaran

1. Presentasi.
2. Simulasi
3. Praktik.

IV. Model Pembelajaran

1. Model jigsaw

V. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

No	Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Awal: <ul style="list-style-type: none"> • Orientasi Mengucapkan salam untuk membiasakan siswa dan guru saling <i>mendoakan</i> kepada sesama dalam keselamatan dan lindungan Allah SWT. Mempersilahkan siswa untuk kultum sebagai wahana <i>komunikasi yang kreatif</i> untuk siap dan <i>berani</i> menyampaikan <i>kebenaran</i> dengan mengacu kepada Al Qur'an dan Sunah Rosul dalam meningkatkan nilai nilai <i>keimanan</i> .	20 mnt

	<p>Mengecek kehadiran siswa dan menanyakan siswa yang tidak hadir kepada teman sekelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Motivasi Memberi motivasi tentang manfaat belajar pada topik ini sehingga siswa mau <i>membaca, belajar, dan mencari</i> hal-hal yang ada di sekitar kita. • Apersepsi Mengungkapkan tentang tujuan pembelajaran dan merangsang <i>rasa ingin tahu</i> siswa untuk mempelajari cara pengujian baterai dan komponennya. 	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengeksplorasi sumber melalui modul, buku teks, internet atau sumber lain tentang pengujian baterai sehingga mereka mendapat <i>pengalaman secara mandiri, suka membaca, pantang menyerah</i> dalam mendapatkan sumber materi yang sesuai, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dasar baterai 2. Jenis dan fungsi <i>baterai</i> 3. Komponen – komponen utama <i>baterai</i> 4. Prinsip kerja <i>baterai</i> • Memfasilitasi siswa untuk berinteraksi dengan teman sebangku sehingga terjadi <i>kerja sama</i> untuk memperoleh pengetahuan baru sesuai dengan topik. • Siswa mencatat dan mendokumentasikan dalam catatan-catatan kecil sebagai hasil eksplorasi sumber sehingga memiliki <i>kebiasaan positif, cermat, teliti</i>, dan mampu mengambil kesimpulan dari yang dipelajarinya. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mengungkapkan hasil eksplorasi 	310 mnt

	<p>sehingga memiliki <i>rasa keberanian untuk berkomunikasi, rasa percaya diri dan kebanggaan atas keberhasilannya</i> mencari sumber informasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk menanggapi pendapat orang lain sehingga membiasakan rasa saling <i>menghormati pendapat orang lain</i>. Melaksanakan tanya jawab sehingga mendorong anak untuk ingin tahu dan berusaha untuk memperoleh pengetahuan dan mempertahankan pendapatnya. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan apresiasi dengan memberi penguatan sehingga menumbuhkan <i>rasa bangga, percaya diri, atau mengetahui kelemahan dirinya</i> untuk memperbaikinya. • Memberikan pendapat tentang hasil eksplorasi dan elaborasi anak serta menunjukkan sumber-sumber lain yang dapat merangsang <i>rasa ingin tahu anak, gemar mencari sumber</i> sehingga pengetahuannya semakin bertambah. • Memfasilitasi siswa bertanya terhadap hal-hal yang belum dipahami atau <i>rasa ingin tahu</i> siswa sehingga pemahamannya lebih mendalam. • Mendorong siswa yang belum <i>berpartisipasi secara aktif</i> untuk terus <i>meningkatkan belajarnya</i>. 	
3.	<p><i>Kegiatan Penutup</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Membuat kesimpulan tentang apa yang dipelajari hari ini secara mandiri atau bersama-sama.</i> • <i>Menugaskan kepada siswa untuk mendalami topik yang dipelajari dari berbagai sumber sehingga meningkatkan rasa gemar membaca, ulet, dan bertanggung jawab.</i> • <i>Membersihkan tempat/area belajar sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan</i> 	30 mnt

	• Menutup kegiatan dengan berdoa dan saling berjabat tangan	
--	---	--

VI. Alat , Bahan dan sumber belajar

1. Buku step 1
2. Buku manual pengujian baterai
3. Unit baterai
4. Alat tangan
5. Spesial tools

VII. Penilaian

Porsedur Penilaian

Rumus :
$$N = \frac{NP + NK}{2}$$

Keterangan :

N = Nilai Rapor

NP = Nilai Praktek

NS = Nilai Sikap

Tabel Penilaian Praktek:

No	Aspek yang dinilai	Skor Nilai Maksimum
1.	Sikap Kerja	10
2.	Langkah Kerja	40
3.	Hasil Kerja	15
4.	Pengetahuan	20
5.	Waktu	5

6.	Laporan	10
	Jumlah	100

Tabel Penilaian Sikap:

No	Aspek yang dinilai	Skor Nilai Maksimum
1.	Disiplin	20
2.	Tanggung jawab	20
3.	Sopan santun	20
4.	Kerajinan	20
5.	Peduli lingkungan	20
	Jumlah	100

Kepala Sekolah

Drs. Indrato, MSi
NBM. 874 828

Pekalongan, 3 Agustus 2012

Guru Mata Pelajaran

Citra Satria P
NIM. 5201409056

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK Muhammadiyah Pekalongan
 MATA PELAJARAN : Kompetensi Kejuruan
 KELAS/ SEMESTER : X / 1
 STANDAR KOMPETENSI : Memelihara/Servis baterai
 KODE KOMPETENSI : 020. KK. 12
 ALOKASI WAKTU : 32 x 45 menit

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	NILAI-NILAI KARAKTER	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
<ul style="list-style-type: none"> • Menguji baterai 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengujian baterai • Jenis dan fungsi baterai • Prinsip-prinsip kerja baterai • Prosedur pengujian baterai • Melaksanakan pengujian baterai dan komponennya • Prosedur keamanan dan keselamatan kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak fungsi, prinsip kerja dan bagian-bagian baterai dan komponennya • Memperhatikan prosedur pengujian baterai dan komponennya • Memperhatikan faktor-faktor keselamatan kerja dan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Jujur • Rasa ingin tahu • Tanggung jawab • Peduli lingkungan • Mandiri • Disiplin 	<ul style="list-style-type: none"> • Menguji baterai dan komponennya dilaksanakan dengan <i>tepat</i> sehingga tidak menyebabkan kerusakan terhadap komponen sistem lainnya. • Informasi yang benar diakses dari spesifikasi pabrik dengan <i>rasa ingin tahu</i> dan dipahami. • Pengujian baterai dan komponen dilaksanakan <i>secara mandiri</i> dengan menggunakan metode, perlengkapan dan material yang ditetapkan berdasarkan spesifikasi pabrik. • Data yang <i>tepat</i> dilengkapi <i>secara jujur</i> sesuai hasil pemeliharaan servis. • Area kerja dibersihkan dan dirapikan sebagai wujud <i>kepedulian terhadap lingkungan</i>. • Seluruh kegiatan pemeliharaan servis sistem komponen dilaksanakan dengan <i>disiplin</i> berdasarkan SOP (<i>Standard Operation Procedures</i>), undang-undang K. 3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), peraturan perundang-undangan dan prosedur kebijakan perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes unjuk kerja • Penilaian sikap 	2	12 (24)	2 (8)	<ul style="list-style-type: none"> • New Step 1 • <i>Penunjuk Praktek</i> untuk STIM • Bahan Tayang (Power Point)

